

IMPLEMENTASI TEKNIK TRANSFORMASI LAGU POP INDONESIA UNTUK MENGOPTIMALKAN PEMBELAJARAN MENULIS CERITA PENDEK

Neneng Maelasari, S.Pd., M.Pd.

Cucu Fauziah, S.Pd.

PBSI FKIP UNIVERSITAS BALE BANDUNG

E-Mail: maelasarineneng@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengoptimalkan pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan teknik transformasi lagu pop Indonesia pada siswa kelas X SMA Karya Pembangunan Cikalongwetan. Metode penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yang dilakukan dalam dua siklus. Instrumen penelitian ini menggunakan instrumen tes dan instrumen nontes yakni observasi, kuesioner, dan wawancara. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa terdapat peningkatan keterampilan siswa dalam menulis cerpen dengan menggunakan teknik transformasi lagu pop Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan dalam keterampilan siswa dalam menulis cerpen maupun peningkatan proses pembelajaran melalui teknik transformasi lagu pop Indonesia. Adapun peningkatan kualitas proses pembelajaran tampak dengan adanya peningkatan motivasi siswa dalam belajar. Siswa menjadi lebih antusias, semangat, dan merasa senang dalam pembelajaran menulis cerpen dengan teknik tersebut. Adapun peningkatan keterampilan menulis cerpen tampak dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai rerata yang diperoleh siswa pada kegiatan prasiklus adalah 63,25. Nilai rerata pada siklus 1 adalah 73,71 dan nilai rerata pada siklus 2 meningkat menjadi 77,07. Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa teknik transformasi lagu pop Indonesia dapat meningkatkan pembelajaran menulis cerpen pada siswa kelas X SMA Karya Pembangunan Cikalongwetan.

Kata Kunci: Teknik Transformasi, Lagu pop Indonesia, Pembelajaran Menulis Cerpen.

A. PENDAHULUAN

Dalam dunia Pendidikan dikenal istilah pengajaran dan pembelajaran. Kedua istilah tersebut sering ditafsirkan dengan makna yang sama. Sebenarnya istilah tersebut berbeda. Istilah pengajaran lebih berorientasi kepada guru sebagai pengajar, sedangkan istilah pembelajaran cenderung berorientasi kepada

siswa sebagai pembelajar. Menulis cerpen merupakan salah satu bagian dari pembelajaran sastra dan mata pelajaran Bahasa Indonesia. Esensi cerita pendek yang baik bukan soal pendek atau panjangnya, namun bagaimana menuangkan gagasan ke dalam cerita lewat suatu pengisahan peristiwa kecil kemanusiaan

yang menyentuh, mengharukan, menghimbau pembaca mencicipi setetes madu atau racun pahit kemanusiaan. Daya pikat sebuah cerpen tidak mungkin muncul tanpa kreativitas yang tinggi dalam menyiasati teknik-teknik menulis.

Karya sastra Indonesia merupakan salah satu warisan bangsa yang berharga dan patut untuk dilestarikan eksistensinya. Menurut Wellek, Rene & Austin Warren (1993:3) “sastra adalah suatu kegiatan kreatif, sebuah karya seni”. Secara umum, karya sastra dapat diartikan sebagai luapan ekspresi jiwa, imajinasi, dan karya yang diungkapkan melalui bahasa dan unsur seni bernilai estetis. Prosa merupakan salah satu genre dari karya sastra Indonesia, tentunya wajib dipelajari oleh peserta didik untuk dipahami bagi pengetahuan sekaligus pendidikannya. Namun, tidak semua peserta didik menyukai sastra, termasuk menulis cerpen. Minat peserta didik dalam menulis cerpen masih kurang; peserta didik mengalami kesulitan dalam mencurahkan gagasan dan teknik pembelajaran dalam pembelajaran menulis cerpen kurang bervariasi.

Setiap orang memiliki kemampuan dan potensi dalam hal menulis. Akan tetapi, tidak setiap orang dapat mencapai tingkat terampil dan mahir dalam menulis. Hal tersebut terjadi karena tidak setiap orang terbiasa melatih dan memperdalam kemampuan menulisnya secara maksimal. Untuk dapat mencapai tingkat terampil dalam hal menulis diperlukan adanya praktik yang berkesinambungan. Jika praktik menulis sering dilatih dan diaplikasikan maka keterampilan tersebut terus berkembang dan bahkan dapat mendatangkan manfaatnya. Mengingat menulis pada umumnya, dan menulis cerpen pada khususnya, sangatlah erat dan penting dalam pengajaran Bahasa Indonesia. Maka dari itu, diperlukan perhatian serius dari semua pihak.

Rumusan penelitian ini adalah Bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran menulis cerpen melalui teknik transformasi lagu pop Indonesia pada siswa

kelas X SMA KP Cikalongwetan? Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran menulis cerpen melalui teknik transformasi lagu pop Indonesia pada siswa kelas X SMA KP Cikalongwetan.

Dengan hadirnya sejumlah persoalan mengenai menulis cerpen tersebut, maka penelitian akan meneliti serta mencoba mengimplementasikan teknik transformasi lagu pop Indonesia untuk mengoptimalkan keterampilan menulis cerpen di kelas X SMA KP Cikalongwetan.

B. KAJIAN TEORETIK

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Menurut Akhadijah (1997: 3) menulis adalah suatu kegiatan penyampaian pesan dengan mempergunakan bahasa sebagai medianya. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008: 1497) menulis adalah melahirkan pikiran atau perasaan (seperti mengarang, membuat surat) dengan tulisan. Menurut konsep tersebut, kegiatan menulis merupakan kegiatan untuk mengungkapkan segala sesuatu yang ada dalam pikiran dan perasaan seseorang kepada orang lain dalam bentuk tulisan.

Keterampilan menulis mutlak diperlukan dalam kehidupan modern masa kini. Namun, pada kenyataannya keterampilan menulis kurang mendapat perhatian. Kegiatan menulis merupakan sesuatu yang sulit, sehingga orang atau siswa enggan atau kurang berminat untuk menulis dengan baik dan benar. Tulisan yang baik menurut Mc. Mahan & Day, 1960: 6) di antaranya: (a) jujur, maksudnya jangan coba memalsukan sebuah gagasan atau ide; (b) jelas, maksudnya jangan membingungkan para pembaca; (c) singkat, maksudnya jangan memboroskan waktu para pembaca; (d) usahakan keanekaragaman, maksudnya panjang kalimat yang beranekaragam, berkarya dengan penuh kegembiraan.

Cerita pendek merupakan salah satu karya sastra yang berbentuk prosa pendek, memiliki karakteristik pemadatan dan pemusatan terhadap sesuatu yang dikisahkan, cerita tidak dikisahkan secara panjang lebar dan mendetail, tetapi dipadatkan dan difokuskan hanya pada satu permasalahan. Cerita pendek menuntut penceritaan yang serba ringkas, tidak sampai pada detail-detail khusus yang kurang penting lebih memperpanjang cerita. Menurut Wellek&Warren (Nurgiyantoro, 2010: 6) bahwa realitas dalam karya fiksi merupakan ilusi kenyataan dan kesan yang meyakinkan yang ditampilkan, namun tidak selalu merupakan kenyataan sehari-hari,

Unsur-unsur pembangun cerpen di antaranya: 1) tema, yakni makna yang dikandung oleh sebuah cerita, 2) latar, menunjuk pada pengertian tempat, hubungan waktu sejarah, dan lingkungan sosial tempat terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan 3) alur/plot, yakni apa yang dilakukan oleh tokoh dan peristiwa apa yang dialami tokoh, 4) tokoh dan penokohan, 5) sudut pandang, 6) gaya dan nada, 7) amanat, yakni pesan yang hendak disampaikan pengarang kepada pembaca.

Transformasi adalah pengalihan atau perpindahan dari suatu bentuk ke dalam bentuk yang lainnya. Adapun langkah-langkah teknik transformasi lagu pop Indonesia dalam pembelajaran keterampilan menulis cerpen di antaranya: 1) mengapresiasi lirik lagu, 2) memahami lirik lagu, 3) menceritakan kembali isi lirik lagu dengan menggunakan kalimat sendiri, 4) menceritakan kembali isi lirik lagu dengan menambahkan episode khayal, dan 5) menulis cerpen.

Manfaat teknik transformasi lagu di antaranya: 1) meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis cerpen, 2) meningkatkan keterampilan menceritakan kembali isi lagu dengan bahasa sendiri, 3) meningkatkan dan merumuskan kalimat topik yang tepat dan relevan dengan isi lirik lagu, 4) meningkatkan dan memupuk keterampilan menulis cerpen yang menarik.

C. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (*classroom action research*), yakni upaya untuk mempelajari pembelajaran yang dilakukan oleh untuk menjadi guru profesional. Adapun subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas X SMA Karya Pembangunan Cikalongwetan Kabupaten Bandung Barat yang berjumlah 28 orang, terdiri atas 12 orang peserta didik laki-laki dan 16 peserta didik perempuan. Adapun instrument penelitian ini menggunakan instrument tes dan nontes (angket, observasi, dan wawancara).

D. PEMBAHASAN

Dalam dunia pendidikan dikenal dengan istilah pengajaran dan pembelajaran. Istilah pengajaran lebih berorientasi kepada guru sebagai pengajar, sedangkan pembelajaran cenderung berorientasi pada siswa sebagai pembelajar. Menulis cerpen merupakan salah satu bagian dari pembelajaran sastra.

Esensi cerpen yang baik bukan soal pendek atau panjangnya, melainkan bagaimana menuangkan gagasan ke dalam cerita lewat suatu pengisahan peristiwa kecil kemanusiaan yang menyentuh, mengharukan, menghimbau pembaca mencicipi setetes madu atau racun pahit kemanusiaan.

Teknik transformasi adalah sebuah bentuk pengalihan suatu ragam karya sastra yang sama ke dalam bentuk ragam karya sastra yang sama bahkan berbeda sehingga memunculkan suatu karya sastra yang baru. yaitu salah satunya adalah dalam bentuk cerpen.

Tujuan digunakannya lagu menjadi media dalam keterampilan menulis cerpen. yaitu untuk memberikan motivasi dan inspirasi kepada peserta didik mengenai tokoh, konflik, alur, dan unsur-unsur yang lainnya.

Penelitian ini dilakukan di kelas X SMA KP Cikalongwetan Kabupaten Bandung Barat. Sebelum pelaksanaan penelitian, peneliti melakukan observasi awal terlebih dahulu untuk mengetahui kondisi yang terjadi di lapangan.

Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa siswa kelas X untuk mengetahui seberapa besar minat siswa dalam menulis cerpen dan membagikan angket. Dari pengumpulan data yang telah dilakukan, diketahui bahwa tingkat minat siswa dalam menulis cerpen masih sangat rendah. Semua itu disebabkan karena siswa sulit untuk menentukan dan mengembangkan ide.

Berikut ini adalah hasil belajar siswa kelas X SMA KP Cikalong wetan dalam menulis cerpen dengan menggunakan teknik transformasi lagu pop Indonesia pada siklus 1.

NO.	NAMA SISWA	ASPEK PENILAIAN				SKOR	NILAI AKHIR
		A	B	C	D		
1	Adi Sadirwan	22	13	22	15	72	72
2	Agus Supriatna	21	15	23	15	74	74
3	Aidil Saputra	21	13	22	16	72	72
4	Angga R	21	15	23	16	75	75
5	Arliansyah M	21	13	22	16	72	72
6	Dede Lian	23	15	22	16	76	76
7	Eka Mulyana	22	15	21	17	75	75
8	Ihsan Nurja,an	21	14	20	16	71	71
9	Gery Ahmad H	20	14	21	16	71	71
10	Jepri Setiadi	20	14	20	16	70	70
11	Kartika Febri	24	15	23	16	78	78
12	Nurani Dewi	21	14	21	17	73	73
13	Rian Siti	21	14	22	17	74	74
14	Cahyati Marliah	20	13	21	16	70	70
15	Tantri Ulum	20	15	20	16	71	71
16	Ilham Slamet	18	15	20	16	69	69
17	Elsa Maryani	20	15	24	16	75	75
18	Ramdan	20	14	22	17	73	73
19	Taufik Hidayat	20	14	22	16	72	72
20	Santi Agustina	22	15	23	16	76	76
21	Silvia Septiani	21	15	23	16	75	75
22	Disi Nuryandani	20	14	22	16	72	72
23	Rini Maryani	24	15	24	17	80	80
24	Hani	20	15	22	17	74	74
25	Wini Wida	21	15	22	17	75	75
26	Imas T	24	15	24	17	80	80
27	Wiwit Pratiwi	21	15	22	17	75	75
28	Yanti Yuliaty	21	15	22	16	74	74
JUMLAH		590	404	615	455	2064	2067
RATA-RATA		21.07	14.43	21.95	16.25	73.71	73.71

Keterangan:

A = aspek isi cerita (skor maksimal 30)

B = aspek teknik bercerita (skor maksimal 20)

C = aspek bahasa (skor maksimal 30)

D = aspek penulisan (skor maksimal 20)

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa nilai rata-rata yang dihasilkan dari hasil pembelajaran menulis cerpen pada siklus 1 mencapai 73.71. rata-rata tersebut menunjukkan bahwa keterampilan menulis cerpen siswa kelas X SMA KP Cikalongwetan sudah mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan hasil prasiklus. Nilai rata-rata pada prasiklus 63,25, sedangkan nilai rata-rata pada siklus 1 adalah 73,71, artinya ada peningkatan sebesar 10.46. Setiap siswa mengalami peningkatan yang berbeda dalam kemampuan menulis cerpen, baik dari aspek isi, teknik bercerita, bahasa, ataupun aspek penulisan. Secara keseluruhan peningkatan kemampuan siswa dalam menulis cerpen mencapai 9.75%. Berikut ini adalah hasil belajar siswa kelas X SMA KP Cikalong wetan dalam menulis cerpen dengan menggunakan teknik transformasi lagu pop Indonesia pada siklus 2.

NO.	NAMA SISWA	ASPEK PENILAIAN				SKOR	NILAI AKHIR
		A	B	C	D		
1	Adi Sadirwan	24	14	23	16	77	77
2	Agus Supriatna	23	15	23	15	76	76
3	Aidil Saputra	23	14	22	16	75	75
4	Angga R	23	15	23	16	77	77
5	Arliansyah M	22	14	22	16	74	74
6	Dede Lian	23	15	23	16	77	77
7	Eka Mulyana	24	15	22	17	78	78
8	Ihsan Nurja,an	22	15	21	17	75	75
9	Gery Ahmad H	21	15	22	16	74	74
10	Jepri Setiadi	21	15	22	17	75	75
11	Kartika Febri	26	15	23	16	80	80
12	Nurani Dewi	22	15	22	17	76	76
13	Rian Siti	22	15	22	18	77	77
14	Cahyati Marliah	22	14	22	17	75	75
15	Tantri Ulum	21	14	21	16	72	72
16	Ilham Slamet	20	15	21	17	73	73
17	Elsa Maryani	21	15	24	16	76	76
18	Ramdan	22	15	23	17	77	77
19	Taufik Hidayat	21	15	23	17	76	76
20	Santi Agustina	25	15	24	16	80	80
21	Silvia Septiani	22	15	24	16	77	77
22	Disi Nuryandani	22	15	23	17	77	77
23	Rini Maryani	27	15	25	18	85	85
24	Hani	21	15	23	18	77	77
25	Wini Wida	22	15	23	18	78	78
26	Imas T	28	15	25	18	86	86
27	Wiwit Pratiwi	22	15	23	18	78	78
28	Yanti Yuliaty	24	15	24	17	80	80
JUMLAH		636	415	637	470	2158	2158
RATA-RATA		22.71	14.82	22.75	16.78	77.07	77.07

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui nilai rata-rata yang dihasilkan pembelajaran menulis cerpen pada siklus 2 mencapai 77.07. rata-rata tersebut menunjukkan bahwa keterampilan menulis cerpen siswa kelas X SMA KP Cikalongwetan semakin meningkat. Agar lebih jelas mengenai perbandingan nilai antara hasil siklus 1 dengan hasil siklus 2, dapat dilihat pada tabel berikut ini.

NO.	NAMA SISWA	NILAI TES (SIKLUS 1)	NILAI TES (SIKLUS 2)	PERSENTASE (%)
1	Adi Sadirwan	72	77	5
2	Agus Supriatna	74	76	2
3	Aidil Saputra	72	75	3
4	Angga R	75	77	2
5	Arliansyah M	72	74	2
6	Dede Lian	76	77	1
7	Eka Mulyana	75	78	3
8	Ihsan Nurja,an	71	75	4
9	Gery Ahmad H	71	74	3
10	Jepru Setiadi	70	75	5
11	Kartika Febri	78	80	2
12	Nurani Dewi	73	76	3
13	Rian Siti	74	77	3
14	Cahyati Marliah	70	75	5
15	Tantri Ulum	71	72	1
16	Ilham Slamet	69	73	4
17	Elsa Maryani	75	76	1
18	Ramdan	73	77	4
19	Taufik Hidayat	72	76	4
20	Santi Agustina	76	80	4
21	Silvia Septiani	75	77	2
22	Disi Nuryandani	72	77	5
23	Rini Maryani	80	85	5
24	Hani	74	77	3
25	Wini Wida	75	78	3
26	Imas T	80	86	6
27	Wiwit Pratiwi	75	78	3
28	Yanti Yulianti	74	80	6
JUMLAH		2064	21.58	94
RATA-RATA		73.71	77.07	3.36

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa teknik transformasi lagu pop Indonesia dapat membantu siswa dalam menemukan dan mengembangkan ide untuk membuat cerpen. Hal itu dapat dilihat dari peningkatan hasil siklus 1 ke siklus 2. Dari hasil tersebut, maka dapat dikatakan bahwa kemampuan siswa dalam menulis cerpen mengalami peningkatan dan kini skor rata-rata yang mereka peroleh telah mencapai kriteria ketuntasan minimal yang telah ditentukan.

Kehadiran teknik transformasi lagu pop Indonesia dalam pembelajaran menulis cerpen siswa kelas X SMA Kaya Pembangunan Cikalongwetan terbukti mampu membantu pencapaian tujuan. Dengan adanya teknik yang baik di dalam pembelajaran menulis dapat memudahkan siswa dalam menuangkan perasaan dan pikirannya ke dalam sebuah tulisan dan dapat membantu siswa dalam menemukan dan mengembangkan ide, sehingga akan menarik perhatian siswa, minat belajar siswa pun akan meningkat dan pada akhirnya prestasi siswa dalam keterampilan menulis juga akan meningkat. Peningkatan keterampilan siswa dalam menulis dapat dilihat dari hasil tes pada kegiatan prasiklus, siklus 1, dan siklus 2. Pada kegiatan prasiklus nilai rata-rata siswa adalah 63,25, pada siklus 1 meningkat menjadi 73,71, dan pada siklus 2 semakin meningkat yakni menjadi 77.07 serta pada siklus ini secara keseluruhan siswa telah memenuhi kriteria ketuntasan minimal yang telah ditentukan. Dari uraian tersebut menunjukkan bahwa hasil tes dari prasiklus sampai tes terakhir mengalami peningkatan. Peningkatan dari prasiklus ke siklus 1 sebesar 10.46%, sedangkan peningkatan dari siklus 1 ke siklus 2 sebesar 3,36%.

E. PENUTUP

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa implementasi teknik transformasi lagu pop Indonesia dapat meningkatkan kualitas pembelajaran menulis cerpen. selama kegiatan pembelajaran terjadi interaksi yang positif di antara siswa. Proses pembelajaran menjadi suasana yang menarik dan menyenangkan. Hal itu terbukti pada lembar wawancara guru dengan siswa dan pada lembar angket yakni hamper semua siswa menjawab merasa senang dengan kegiatan pembelajaran tersebut. Adapun respon siswa saat kegiatan pembelajaran berlangsung, sangat baik. Hal ini terbukti pada kegiatan awal pembelajaran saat apersepsi pada siklus 2

adanya peningkatan motivasi siswa untuk belajar dan adanya komunikasi serta interaksi siswa dan guru yang cukup baik.

Keterampilan menulis cerpen siswa kelas X SMA Karya Pembangunan Cikalongwetan setelah mengikuti pembelajaran menulis cerpen melalui teknik transformasi lagu pop Indonesia mengalami peningkatan. Hasil analisis data dari kegiatan prasiklus, siklus 1, dan siklus 2 terus meningkat. Hasil tes pada prasiklus nilai rata-rata diperoleh sebesar 63.23, pada siklus 1 nilai rata-rata meningkat menjadi 73.71, dan pada siklus 2 nilai rata-rata semakin meningkat menjadi 77.07.

Dilihat dari data yang telah dipaparkan sebelumnya, siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimal mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Pada prasiklus siswa yang mencapai KKM hanya 10.71%, pada siklus 1 meningkat menjadi 39.29% . hal ini berarti terjadi peningkatan dari kegiatan prasiklus, siklus 1, dan siklus 2 semakin meningkat menjadi 85.71%. dengan demikian, teknik transformasi lagu pop Indonesia dalam pembelajaran menulis cerpen terbukti efektif dan dapat meningkatkan minat menulis cerpen pada siswa kelas X SMA Karya Pembangunan Cikalongwetan.

REFERENSI

- Akhadiah, Sabarti dkk. (1997). *Pembinaan kemampuan menulis bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Nurgiyantoro, Burhan. (2010). *Teori pengkajian fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Wellek, Rene & Austin Warren. (1993) *Teori Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia.